



Judul Skripsi:

**KERJASAMA KPK DAN SFO DALAM KERANGKA UNCAC TERKAIT KASUS  
KORUPSI TRANSNASIONAL: STUDI KASUS SUAP GARUDA INDONESIA  
PERIODE 2017-2020**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial

Nama : Ubaity Rosyada

NIM : 1710412114



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VEERAN" JAKARTA**



**KERJASAMA KPK DAN SFO DALAM KERANGKA UNCAC TERKAIT KASUS  
KORUPSI TRANSNASIONAL: STUDI KASUS SUAP GARUDA INDONESIA  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik dengan Spesifikasi Ilmu Hubungan Internasional

Ubaity Rosyada

1710412114

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Ubaity Rosyada

NIM : 1710412114

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diprotes sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 23 Juli 2021



Ubaity Rosyada

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ubaity Rosyada  
NIM : 1710412114  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : S1 Hubungan Internasional  
Jenis : Skripsi  
Judul Skripsi : Kerjasama KPK dan SFO dalam Kerangka UNCAC terkait Kasus Korupsi Transnasional; Studi Kasus Suap Garuda Indonesia Periode 2017-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas *royalty* kepada Perpustakaan UPNVJ atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua vbrntuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta  
Tanggal : 23 Juli 2021

Yang menyatakan,



Ubaity Rosyada

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ubaity Rosyada  
NIM : 1710412114  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : S1 Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Kerjasama KPK dan SFO dalam Kerangka UNCAC terkait Kasus Korupsi Transnasional; Studi Kasus Suap Garuda Indonesia Periode 2017-2020

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan pembimbing serta telah diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

### Pembimbing Utama



Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si

### Pembimbing Pendamping



Sindy Yulia Putri, S.Pd, M.Si

### Kepala Program Studi Hubungan Internasional



Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

**KERJASAMA KPK DAN SFO DALAM KERANGKA UNCAC TERKAIT KASUS  
KORUPSI TRANSNASIONAL: STUDI KASUS SUAP GARUDA INDONESIA  
PERIODE 2017-2020**

**ABSTRAK**

Kasus suap Garuda Indonesia merupakan bukti nyata kasus korupsi transnasional yang melibatkan banyak negara. Kasus ini merupakan kasus penyuapan di sektor swasta dimana pejabat Rolls Royce Inggris menyuap pejabat Garuda Indonesia untuk mengamankan posisi supplier mesin pesawat untuk Garuda Indonesia. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kerjasama yang dilakukan antara KPK dan SFO dalam mengungkap kasus suap Garuda Indonesia periode 2017-2020. Penulis menggunakan teori liberal institutionalism, konsep interdependensi kompleks serta konsep korupsi dalam penelitian ini. Skripsi ini akan menggambarkan bagaimana kerjasama yang dilakukan KPK dan SFO dalam mengungkap kasus ini. KPK dan SFO melakukan kerjasama dengan jenis investigasi paralel dimana ada dua kerjasama yang digunakan secara beruntun. Pertama, penyelidikan di masing-masing yurisdiksi dan pertukaran informasi yang didasarkan pada MoU antara kedua lembaga yang ditandatangani sejak tahun 2010. Kedua, menggunakan mekanisme MLA untuk memformalkan barang bukti dengan mengirimkan surat permohonan MLA dari Central Authority Indonesia kepada Central Authority Inggris dengan didasarkan pada UNCAC dan hubungan diplomasi karena kedua negara belum memiliki perjanjian bilateral MLA.

Kata Kunci: Kerjasama, UNCAC, Korupsi, KPK, SFO

**COOPERATION BETWEEN KPK AND SFO IN THE FRAMEWORK OF UNCAC  
RELATED TO THE TRANSNATIONAL CORRUPTION CASE: A CASE STUDY  
OF THE INDONESIAN GARUDA BRIBERY PERIOD 2017-2020**

***ABSTRACT***

The Garuda Indonesia bribery case is evidence of a transnational corruption case involving many countries. This case is a bribery case in the private sector where British Rolls Royce officials bribed Garuda Indonesia officials to secure the position of aircraft engine supplier for Garuda Indonesia. This thesis uses a descriptive qualitative research method that aims to describe how the cooperation between KPK and SFO in uncovering the Indonesian Garuda bribery case for the 2017-2020 period. The author uses the theory of liberal institutionalism, the concept of complex interdependence, and the concept of corruption in this study. This research will describe how the cooperation between KPK and SFO in uncovering this case. The KPK and SFO collaborate with the type of parallel investigation where two collaborations are used successively. First, investigations in each jurisdiction and exchange of information based on the MoU between the two institutions which were signed in 2010. Second, using the MLA mechanism to formalize evidence by sending an MLA application letter from the Indonesian Central Authority to the British Central Authority based on UNCAC and diplomatic relations because the two countries do not yet have a bilateral MLA agreement.

Keyword: Cooperation, UNCAC, Corruption, KPK, SFO

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kerjasama KPK dan SFO dalam Kerangka Uncac Terkait Kasus Korupsi Transnasional: Studi Kasus Suap Garuda Indonesia Periode 2017-2020”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam program studi Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak terkait. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi, terutama kepada:

1. Kedua Orang tua yang sangat penulis cintai yaitu Bapak Abdul Latif dan Ibu Salipah yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadikan penulis pribadi yang kuat, mandiri, tabah dan bertanggung jawab dengan keputusan.
2. Anggota keluarga selain kedua orang tua yakni kakak, adik kembar dan adik bungsu yang senantiasa menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.
3. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si selaku Dekan FISIP UPN Veteran Jakarta.
4. Bapak Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta.
5. Ibu Nurmasari Situmeang selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama 4 tahun sekaligus selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
6. Ibu Sindy Yulia Putri selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah membimbing penulis dalam tata penulisan skripsi.
7. Jajaran Dosen program studi Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa kuliah.
8. Teman-teman InsyaAllah Berfaedah yaitu Edgina Saphira, Olivia Oktaviani, Ariela Naomi Syifa, Silfi Nuarafifah, Thalita Afivah Yuristiana, Ni Luh Ariel



Syahira dan Prisia Asyifa Salma yang menjadi support system, rekan seperjuangan dan tempat berbagi keluh kesah hidup hingga skripsi dengan penulis.

9. Teman seperjuangan skripsi lain yaitu Rina Amelia Haryadi yang menjadi rekan menulis skripsi baik di perpunas maupun di kampus dan bertukar pikiran mengenai skripsi dengan penulis.
10. Teman-teman HI angkatan 2017 lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang berbagi cerita dalam mengerjakan skripsi.
11. Mas Kurnia Ramadhana selaku perwakilan dari Divisi Hukum dan Monitoring Peradilan, ICW yang telah berdiskusi awal mengenai Topik penelitian skripsi penulis.
12. Mba Almas Sjafrina dan Mba Dewi Anggraeni dari Divisi Pelayanan Publik dan Reformasi Birokrasi, ICW yang menjadi tempat magang dan memberikan inspirasi topic skripsi untuk penulis.
13. Kepada seluruh anggota dan kepengurusan KSM EOS FISIP UPN Veteran Jakarta terutama periode 2017, 2018 dan 2019 yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar, berkembang dan menjadi pengalaman bagi penulis selama menjadi bagian dari organisasi.
14. Kepada kepengurusan Senat Mahasiswa FISIP UPN Veteran Jakarta terutama periode 2018-2019 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar dan berkembang menjadi bendahara yang bertanggung jawab dalam organisasi.
15. Kepada pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah membantu penyusunan skripsi penulis hingga skripsi selesai.

Jakarta, 23 Juli 2021

Ubaity Rosyada

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	i
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB 1</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	10
<b>2.2 Kerangka Konseptual</b> .....	18
<b>2.2.1 Liberal Institutionalism</b> .....	18
<b>2.2.2 Interdependensi Kompleks</b> .....	20
<b>2.2.3 Korupsi</b> .....	21
<b>2.3 Alur Pemikiran</b> .....	23
<b>2.4 Asumsi Dasar Penelitian</b> .....	24
<b>BAB III</b> .....	25
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	25
<b>3.1 Pendekatan Penelitian</b> .....	25

3.2 Jenis Penelitian .....	25
3.3 Sumber Data .....	26
a. Data Primer .....	26
b. Data Sekunder .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	27
a. Wawancara .....	27
b. Studi Pustaka .....	28
3.5 Teknis Analisis Data .....	28
a. Reduksi data .....	28
b. Penyajian Data .....	29
c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	29
3.6 Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	30
3.6.1 Waktu Penelitian .....	30
3.6.2 Lokasi Penelitian .....	30
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
<b>KASUS SUAP GARUDA INDONESIA .....</b>	<b>32</b>
4.1 Dinamika Korupsi Dan Lembaga Antikorupsi Di Indonesia .....	32
4.2 Korupsi dan Lembaga Anti-Korupsi Di Inggris .....	46
4.3 Kasus Suap Garuda Indonesia Dan Rolls Royce Inggris .....	50
4.3.1 Kronologi Kasus Rolls Royce Inggris .....	50
4.3.2 Kronologi Kasus Suap Garuda Indonesia .....	58
<b>BAB V .....</b>	<b>60</b>
<b>KERJASAMA KPK DAN SFO DALAM MENGUNGKAP KASUS GARUDA INDONESIA .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kerjasama KPK dan SFO dalam Mengungkap Kasus Garuda Indonesia .....	61
5.1.1 Kerjasama KPK dan SFO berdasarkan <i>Memorandum of Understanding</i> ...	61
5.1.2 Pengesahan Barang Bukti melalui <i>Mutual Legal Assistance</i> .....	62
5.2 Analisis Hasil Kerjasama KPK dan SFO Dalam Kasus Suap Garuda Indonesia dan Rolls Royce Inggris .....	70
5.2.1 Alur Kerjasama KPK dan SFO dalam Kasus Suap Rolls Royce dan Garuda Indonesia .....	71
5.2.2 Temuan Hasil Kerjasama antara KPK dan SFO .....	73

<b>5.2.3 Analisis Kasus berdasarkan Teori dan Konsep</b> .....	76
<b>5.3 Tantangan Dan Hambatan Dalam Kerjasama KPK dan SFO</b> .....	78
<b>BAB VI</b> .....	80
<b>PENUTUP</b> .....	80
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	80
<b>6.2 Limitasi</b> .....	81
<b>6.3 Saran</b> .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	83
<b>LAMPIRAN</b> .....	90

## DAFTAR SINGKATAN

UNCAC	: United Nation Convention Against Corruption
UNTOC	: United Nation Transnational Organization Crime
SFO	: Serious Fraud Office
MLA	: Mutual Legal Assistance
MOU	: Memorandum of Understanding
DPA	: Deferred Prosecution Agreement
ICAC	: Independent Commission Against Corruption
CPIB	: Corrupt Practices Investigation Bureau
OECD	: Organization for Economic Cooperation and Development
FBI	: Federal Bureau of Investigation
ECAN	: Economic Crimes Agency Network
CA	: Central Authority
DOJ	: Departement of Justice
AHU	: Administrasi Hukum Umum
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Logo KPK
- Gambar 2 : Tindak Pidana Korupsi Berdasarkan Instansi
- Gambar 3 : 10 Aktor Kasus Korupsi tahun 2018
- Gambar 4 : Struktur Organisasi KPK, Deputi Bidang Informasi & Data
- Gambar 5 : Logo SFO
- Gambar 7 : Penangkapan Emirsyah Satar
- Gambar 8 : Bagan Direktorat AHU Kemenkumham
- Gambar 9 : Mekanisme Pengajuan MLA dari Indonesia
- Gambar 10 : Mekanisme Pengajuan MLA ke Indonesia
- Gambar 11 : Perjanjian Internasional MLA Indonesia
- Gambar 12 : Appendix B Dokumen DPA antara SFO dan Rolls Royce

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Tahun 2004-2020
Tabel 2	: Penindakan Kasus Oleh KPK Tahun 2004-2020
Tabel 3	: Corruption Perception Index UK period 2010-2020
Tabel 4	: Informasi Keuangan tentang DPA oleh SFO
Tabel 5	: Beberapa Barang Bukti